

**PENGARUH SUKU BUNGA DAN MARGIN BAGI HASIL
TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



**Skripsi Oleh:
DIRTA PRATAMA ATIYATNA
01053120033**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

S
331.216 407
Afi
P
C-071556
2009

R. 19103
19547

**PENGARUH SUKU BUNGA DAN MARGIN BAGI HASIL
TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



**Skripsi Oleh:
DIRTA PRATAMA ATIYATNA
01053120033**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DIRTA PRATAMA ATIYATNA
NIM : 01053120033
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUKU BUNGA DAN MARGIN BAGI
HASIL TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK
KETIGA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 01 Oktober 2009

Ketua :

Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, MS, Ph.D
NIP. 194704131975022001

Tanggal 01 Oktober 2009

Anggota :

Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : DIRTA PRATAMA ATIYATNA
NIM : 01053120033
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUKU BUNGA DAN MARGIN BAGI
HASIL TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK
KETIGA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 30 Oktober 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 4 November 2009

Ketua,

Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, MS, Ph.D
NIP. 194704131975022001

Anggota,

Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota,

Drs. Nazeli Adnan, SE, M.Si
NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP : 196812241993031002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH SUKU BUNGA DAN MARGIN BAGI HASIL TERHADAP
PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

DIRTA PRATAMA ATIYATNA 01053120033

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 30 Oktober 2009
dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Inderalaya, 4 November 2009

Ketua,

Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, MS, Ph.D
NIP. 194704131975022001

Anggota,

Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

H. Syamsurijal A.K, Ph.D
NIP. 195212121981021001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“...musuh kita adalah orang-orang yang menyatakan dirinya sebagai orang yang tak pernah salah kata-katanya dan perbuatannya...musuh kita adalah orang yang tidak mau di kritik...kita akan berjuang melawan semua ini. Akan kita tegakkan kebenaran yang terang bagi rakyat.” – So Hok Gie

“

” Ya ALLAH SWT jadikanlah tubuh titipanmu ini menjadi manusia yang berguna bagi keluargaku, negaraku serta orang-orang sekelilingku”

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Ayah & Ibu : Alm. Bakti Dianda & Nurhayati R
- Keluarga besar dan Kakakku : Arniyanda
Primandani, Beatri Lenvia Nuranda
- Teman – Temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin, rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa penulis haturkan shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada pembimbing umat, Rasulullah Muhammad saw, karena berkat beliaulah kita dapat berada di jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Suku Bunga dan Margin Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia”. Judul tersebut dilatarbelakangi karena ketertarikan penulis untuk mengetahui Pengaruh Suku Bunga dan Margin Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia selain itu skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima Bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Hasil, dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan kepada para pembaca penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amin.

Palembang, 13 Oktober 2009

Dirta Pratama Atiyatna

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Suku Bunga dan Margin Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia", sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. H. Syamsurijal A.K, Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
5. Drs. Syaipan Djambak, M.Si, Pembimbing Akademik.
6. Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, MS, Ph.D, Pembimbing I Skripsi.
7. Imam Asngari, SE, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril, material maupun immaterial.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

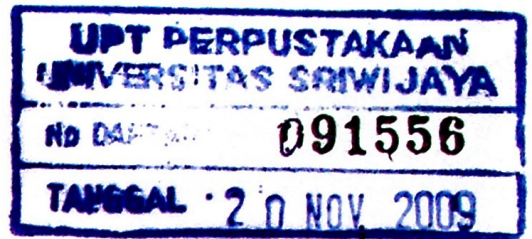
Palembang, 13 Oktober 2009

Dirta Pratama Atiyatna

Special Thanks

12. Keluarga besar M.Yusuf Temenggung dan H. M. Redan, Terimah kasih atas bantuan moral, spritual, dan materialnya. Keluarga tidak akan pernah lekang oleh waktu..... (I LOVE u FULL)
13. K`Salamun dan K`Muhammad Djabir, selamat datang di keluarga besar Bakti Dianda(Alm) dan buat keponakanku yg Insya ALLAH akan melengkapin hidupku hari demi hari (pamanmu akan selalu ada untuk membanggakanmu)
14. Dosen – Dosen ku Tercinta yang telah memberikan ilmu bermanfaat (P`syamsurizal, P`Taufik, P`Syaipan, B`Nurlina. P`Tajudin, P`Suhel, B`saadah, P`Komri, P`Imam, P`Nazli, K`Bardin, K`Mukhlis, K`Aryo, B`lili)
15. Staff dan pegawai FE ,K`Adi(Sory kak galak ngerepoti), K`Mamat (sory kak dak biso jadi ketuo yudisium, jgn marah wkakwkak, K`Yazzet (Beasiswa2, makasih telah ditawari beasiswa) Mbak Ita(makasih yuk telah galak direpoti!!hahahah, Y`Semi (the best staff di FE, makasih makasih yuk)
16. Fandy dan Arya, skripsi ini dak akan pernah selesai tanpa kalian berdua makasih buat support, tenaga, tebengan kendaraan, tebengan tempat print..
17. Saudara – saudaraku di Ep 05 Sunday, rakhmad (MMJ yang tak terlupakan, utang budi aku!! Wkakwk) Hendra, Jenang (akhirnya tamat bareng cuy), ahmad gerrad(nafas kau bau nian mad, wkakwk), rudi, cotland (kapan kito ngepet lagi? Haha), junjungan, Adi, all medan (makasih telah jadi bagian EP 05), Eki, inux, yandhi, andhika, melisa (semangat bero kuliahnyo jgn males-malesan), heri, editha, yunitarida, rangga, evril (semangat buat perbaiki proposalnyo), Deka, eduwards, okta, adit, tika (perjuangan belm selesai bro), Yogi dan anjha (homo, homo homo.. idak oi, makasih frend atas saling supportnyo itupun klo iyo kwakwka. Inget moto kito forever and ever (jiah cak pakam, wkakwka). Dirta like this.....
18. Buat Pendahulu2 Ep 05 yang telah mendahului aku (jhon, kemas, osha, icha, ulan, agha, reni, renov, desi, tiara, lia, esti dll) Akhirnya saya menyusul...hoho
19. All kakak tingkat (K`andi, Aji, Bob, Aji gesang, hendra Agus, Ade(tamat bareng kito tum), Mardi dll dan adek tingkat di Ep 06 (Vidi endut, Karin pemales dan manjo, Nia coklat, Nyuyun, Mei wong lamo, Rani senyum teros, Rara laksanakan, Saktiardi a.k.a jakup beserta rombongan (dak ado kata menyerah sebelum mencoba), Ep 07 dan 08 (rajin2 belajar dek), Ak (khusus cha2 bae), MGT.

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF..... iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH..... vi
DAFTAR ISI..... viii
DAFTAR TABEL..... xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR GRAFIK xiii
ABSTRAKSI..... xiv
ABSTRACT xv

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang 1
I.2. Rumusan Masalah 8
I.3. Tujuan Penelitian..... 8
I.4. Manfaat Penelitian..... 8

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional 9
2.1.2 Pengertian Bank Syariah 10
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah..... 11
2.1.4 Prinsip Bank Syariah..... 12
 2.1.4.1 Prinsip Fundamental Sistem Perbankan Syariah..... 13
 2.1.4.2 Prinsip Operasional Perbankan Syariah 14
2.1.5 Pelaksanaan Prinsip Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana 15
 2.1.5.1 Giro dan Tabungan atas Dasar Akad *Wadia`ah* 15
 2.1.5.2 Giro atas Dasar Akad *Mudharabah* 15
2.1.6 Macam-macam *Mudharabah* dan Manfaatnya 16
2.1.7 Bagi Hasil 17
 2.1.7.1 Jenis-jenis Akad Bagi Hasil 18

2.1.8	Teori Tingkat Bunga Keynes dan Klasik	19
	2.1.8.1 Faktor-faktor yang Diperhatikan dalam Penetapan Suku Bunga	20
2.2	Penelitian Terdahulu	21
2.3	Kerangka Pemikiran	25
2.4	Hipotesis.....	26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2	Sumber dan Jenis Data	27
3.3	Teknik Analisis	27
	3.3.1 Analisis Kualitatif	27
	3.3.2 Analisis Kuantitatif	28
3.4	Uji Asumsi Klasik	28
3.5	UJI F	32
3.6	Koefisien Determinasi.....	33
3.7	Uji T	33
3.8	Definisi Operasional Variabel	34

BAB IV. GAMBARAN UMUM HASIL dan PEMBAHASAN

4.1	Perkembangan Perbankan Syariah	35
4.2	Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah	35
4.3	Perkembangan Dana Pihak Ketiga	39
4.4	Perkembangan Margin Bagi Hasil	41
4.5	Perkembangan Suku Bunga Deposito	44
4.6	Hasil dan Pembahasan.....	45
	4.6.1 Analisis Kualitatif	45
	4.6.1.1 Pengaruh Tingkat Bunga Terhadap Penghimpunan DPK.....	46
	4.6.1.2 Pengaruh Margin Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan DPK	47
4.6.2	Hasil Estimasi Variabel DPK dan Variabel Tingkat bunga dan Margin Bagi Hasil	48
	4.6.2.1 Perbaikan Model Dengan Menggunakan Model Autoregresif	51
	4.6.2.2 Perbaikan Model Dengan Menggunakan Model Autoregresif Tanpa Menggunakan Konstanta.....	54
4.6.4	Analisis Suku Bunga Deposito Terhadap	

Dana Pihak ketiga Perbankan Syariah	60
4.6.5 Analisis Margin Bagi Hasil Terhadap	
Dana Pihak ketiga Perbankan Syariah	61
4.6.6 Analisis Dana Pihak Ketiga Lag3 Perbankan Syariah Terhadap	
Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah.....	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah	36
Tabel 4.2	Tabulasi Silang Pengaruh Tingkat Bunga Deposito Terhadap Penghimpunan DPK Perbankan Syariah di Indonesia	46
Tabel 4.3	Tabulasi Silang Pengaruh Margin Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan DPK	47
Tabel 4.4	Regresi Suku Bunga dan Margin Bagi Hasil Terhadap DPK	49
Tabel 4.5	Regresi Suku Bunga dan Margin Bagi Hasil Terhadap DPK Menggunakan Model Autoregresif	52
Tabel 4.6	Regresi Tingkat Bunga dan Margin Bagi Hasil Terhadap DPK Menggunakan Model Autoregresif Tanpa Konstanta	55
Tabel 4.7	Uji Heterokedastisitas	56
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.9	Uji Multikolinearitas	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gambaran Umum Perkembangan Suku Bunga Konvensional Januari-Desember 2008.....	5
Gambar 1.2	Gambaran Umum Perkembangan DPK Bank Syariah Januari-Desember 2008.....	6
Gambar 1.3	Gambaran Umum Perkembangan Margin Bagi Hasil Perbankan Syariah Januari-Desember 2008.....	7
Gambar 4.1	Perkembangan DPK Bank Syariah Januari 2007-Juni 2009	39
Gambar 4.2	Perkembangan Margin Bagi Hasil Bank Syariah Januari 2007-Juni 2009	41
Gambar 4.3	Perkembangan Tingkat Bunga Deposito Januari 2007-Juni 2009	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Dana Pihak Ketiga dan Margin Bagi Hasil
- Lampiran 2 Data Suku Bunga
- Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda
- Lampiran 4 Uji Regresi Berganda Dengan Model Autoregresif
- Lampiran 4.1 Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda Dengan Model Autoregresif
- Lampiran 5 Uji Regresi Berganda Dengan Model Autoregresif Tanpa Konstanta
- Lampiran 5.1 Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda Dengan Model Autoregresif
Tanpa Konstanta

Pengaruh Suku Bunga dan Margin Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh tingkat bunga dan margin bagi hasil terhadap penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia periode Januari 2007 hingga Juni 2009 dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif, dimana analisis kuantitatif menggunakan regresi berganda dan model autoregresif.

Berdasarkan hasil pembahasan, menunjukkan bahwa tingkat bunga deposito dan margin bagi hasil berpengaruh nyata atau signifikan terhadap penghimpunan dana pihak ketiga selama periode penelitian. Pada variabel suku bunga terdapat pengaruh negatif terhadap penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah dimana disaat suku bunga mengalami kenaikan, maka penghimpunan dana pihak ketiga akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika suku bunga mengalami penurunan maka, dana pihak ketiga mengalami kenaikan. Sedangkan untuk variabel margin bagi hasil terdapat pengaruh positif terhadap penghimpunan dana pihak ketiga, artinya setiap peningkatan margin bagi hasil akan diikuti oleh peningkatan tingkat dana yang berhasil dihimpun dari pihak ketiga. Sebaliknya, jika margin bagi hasil mengalami penurunan akan diikuti oleh turunnya dana yang berhasil dihimpun oleh pihak ketiga.

Kata Kunci : Suku Bunga, Margin Bagi Hasil, Penghimpunan Dana Pihak Ketiga.

The Impact of The Interest Rate and Profit Sharing to The Third Party Funds of Islamic Banking in Indonesia

ABSTRACT

This research to analyze the impact of interest rate and profit sharing to the third party funds of the Islamic Banking in Indonesia period of January 2007 to June 2009 by using secondary data. This research is using quantitative and qualitative analysis, where quantitative analysis is using multiple regression and Autoregressive Model.

Based on the result, shows that deposit interest rate and profit sharing are significantly influence the third party funds in a period of the research. Interest rate has negative impact to the third party funds of Islamic Banking. When interest rate is increasing, then third party funds will be decreasing. Profit sharing has positive influence to the third party funds, means that in every increasing of profit sharing will be followed by the increasing of the funds collected from third party. Meanwhile, the decreasing of profit sharing will be followed by the decreasing of the third party funds.

Keywords : Interest Rate, Profit Sharing, Third Party Funds

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak satu dasawarsa ini, industri perbankan merupakan industri yang mengalami kemajuan yang paling pesat dibandingkan industri yang lainnya. Hal ini disebabkan deregulasi yang dilakukan pemerintah mengenai perbankan pada tahun 1983, deregulasi ini sangat mempengaruhi pola dan strategi perbankan baik dari sisi aktiva maupun pasiva perbankan itu sendiri. Situasi ini memaksa industri perbankan harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan memperoleh dana baru. Dengan liberalisasi perbankan tersebut, industri perbankan dapat membuka hambatan yang sebelumnya menimbulkan depresi sektor keuangan dan sistem keuangan negara, sehingga menyebabkan bisnis perbankan berkembang pesat dengan persaingan yang semakin ketat dan semarak.

Pada awalnya konsep perbankan syariah adalah hal yang baru dalam dunia perbankan di Indonesia, terutama apabila dibandingkan dengan penerapan konsep perbankan konvensional. Konsep perbankan syariah sendiri di Indonesia mulai diperkenalkan dengan mulai beroperasinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. dan menjadi bank umum syariah pertama di Indonesia (Octaviana, 2007).

Perkembangan ini, banyak dipengaruhi tingginya permintaan dari masyarakat yang mulai tertarik dengan sistem perbankan syariah sebagai lembaga *alternatif* pembiayaan bisnis. Selain itu, juga banyak dipengaruhi oleh faktor *eksternal*, terutama ekonomi Timur Tengah. Tujuan fundamental dari bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat sehingga industri perbankan terus mengalami pertumbuhan, terbukti dengan semakin bertambahnya jumlah kantor dan pelayanan sehingga

pembiayaan (*financing*) dan penghimpunan dana (*funding*) terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang diterapkan di perbankan Syariah secara umum meliputi 2 metode, yaitu *Wadi'ah* dan *Mudharabah*. Pertama, *Wadi'ah* merupakan jasa penitipan yang dananya dapat diambil sewaktu-waktu. Pada sistem *wadi'ah* ini, bank tidak berkewajiban, namun diperbolehkan, untuk memberikan bonus kepada nasabah. Sehingga *wadi'ah* merupakan akad antara pemilik (nasabah). Kedua, *Mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah di Bank Syariah dalam kurun waktu tertentu dengan perjanjian bagi hasil keuntungan. Keuntungan investasi dana nasabah yang dilakukan bank akan dibagikan antara bank dan nasabah dengan perjanjian bagi hasil tertentu. Tetapi diakhir 2008 penghimpunan dana pihak ketiga mengalami penurunan dikarenakan persaingan antara bank syariah dengan bank konvensional yang semakin ketat, dalam bentuk agresifitas bank umum dalam menawarkan bunga (Direktori Perbankan Bank Indonesia, 2009).

Kondisi yang terjadi di Indonesia dengan menghadapi gejolak moneter yang diwarnai oleh tingkat bunga yang sangat tinggi belakangan ini disebabkan oleh tingginya *persentase* kenaikan inflasi, tetapi perbankan syariah terbebas dari *negative spread*, karena perbankan Islam tidak berbasis pada bunga uang melainkan bagi hasil. Konsep Islam menjaga keseimbangan antara sektor riil dengan sektor moneter, sehingga pertumbuhan pembiayaannya tidak akan lepas dari pertumbuhan sektor riil yang dibiayainya. Pada saat perekonomian dunia lesu, maka *yield* yang diterima oleh perbankan Islam menurun, dan pada gilirannya *return* yang dibagi dihasilkan kepada para penabung juga turun. Sebaliknya, pada saat perekonomian *booming*, maka *return* yang dibagi dihasilkan akan *booming* pula. Dapat dikatakan bahwa kinerja perbankan Islam ditentukan oleh kinerja sektor riil, dan bukan sebaliknya. Pandangan Islam, uang hanyalah sebagai alat tukar dan bukan merupakan barang dan komoditas. Islam tidak

mengenal *time value of money*, tetapi Islam mengenal *economic value of time*. Jadi dengan kata lain, yang berharga menurut pandangan Islam adalah waktu itu sendiri (Arifin, 2000).

Konsep mengenai bunga sangat berlawanan dengan konsep yang ada pada sistem perbankan syariah yang mana perbankan syariah menekankan pada *profit sharing*, dengan pengertian bahwa simpanan yang ditabung atau di depositokan pada bank syariah nantinya akan digunakan untuk pembiayaan ke sektor riil oleh bank syariah, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan di bagi menurut nisbah yang disepakati bersama. Konsekuensi dari sistem *mudharabah* adalah adanya untung rugi, jika keuntungan yang didapat besar maka bagi hasil yang didapat juga besar, tetapi jika merugi maka keduanya menanggung risiko atas usaha tersebut (Hatta, 2008)

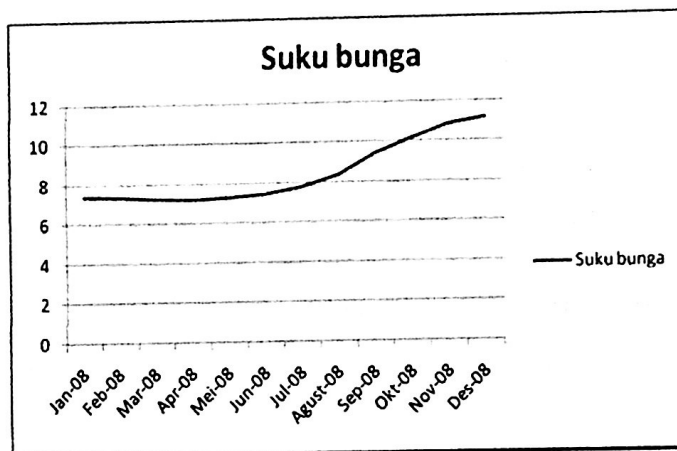
Konsep mengenai penabung atau depositan bersifat *profit motif* adalah dilihat dari segi tingkat suku bunga bank konvensional, jika tingkat suku bunga lebih tinggi dari tingkat bagi hasil maka nasabah memilih untuk menyimpan dananya di bank konvensional dan sebaliknya jika tingkat bagi hasil lebih besar dari tingkat suku bunga maka nasabah memilih untuk menyimpan dananya di bank syariah. Pada masyarakat sekarang lebih memilih untuk mendepositokan dananya dari pada menabung tabungan biasa, dengan alasan bahwa keuntungan yang didapat adalah lebih besar walaupun memang risiko yang dihadapi cukup besar juga (Hatta, 2008)

Paradigma tersebut dapat diperjelas bahwa adanya perbedaan keperluan antara hubungan bank dengan nasabah baik di syariah maupun bank konvensional. Hubungan antara bank syariah dengan nasabah adalah hubungan kontrak (*contractual agreement*) atau akad antara investor pemilik dana atau *shahibul maal* dengan investor pengelola dana atau *mudharib* yang bekerjasama untuk melakukan

usaha yang produktif dan berbagi keuntungan secara adil (*mutual investment relationship*). Hubungan kerjasama investasi tersebut pada dasarnya akan mewujudkan suatu hubungan usaha yang harmonis karena berdasarkan suatu asas keadilan usaha dan menikmati keuntungan yang disepakati secara *proporsional* (Hakim, 2006)

Apabila kita amati hubungan nasabah dan bank dalam bank konvensional maka dalam bank konvensional hubungan antara bank dengan nasabah pada dasarnya merupakan suatu hubungan kreditur dengan debitur dengan menerapkan sistem bunga. Diakibatkan karena terdapat keinginan manajemen bank konvensional untuk mewujudkan suatu hubungan yang bersifat pembinaan dan kerjasama antara bank sebagai kreditur dengan nasabah sebagai debitur, namun dalam prakteknya tujuan yang baik tersebut tidak selalu dapat dilaksanakan secara konsisten dan efektif karena pada dasarnya tujuan akhir dari bank adalah meraih *profit* atau keuntungan dengan seringkali mengabaikan kondisi nyata nasabah apakah usahanya sedang mengalami keuntungan atau kerugian. Kenyataan ini menimbulkan hubungan *eksploitatif* antara bank dengan nasabah atau sebaliknya antara nasabah dengan bank, hal ini dapat terjadi karena dalam pemberian kredit bank akan berusaha mendapatkan bunga yang setinggi-tingginya sedangkan nasabah akan berusaha menekan bunga serendah-rendahnya. Sebaliknya nasabah sebagai *deposan* akan berupaya untuk mendapatkan bunga setinggi-tingginya tanpa memperhatikan kondisi bank yang sebenarnya sedang kesulitan *likuiditas* sehingga secara terus menerus mengalami *negative spread* dan akhirnya modal *negative* walaupun telah diakui bahwa sistem bank konvensional merupakan sistem yang *applicable* diseluruh penjuru dunia, namun dalam kenyataannya terlihat kesulitan untuk menahan *negative spread* yang

terjadi di negara kita sehingga sangat merepotkan kondisi perbankan di Indonesia (Gunawan, 2006).

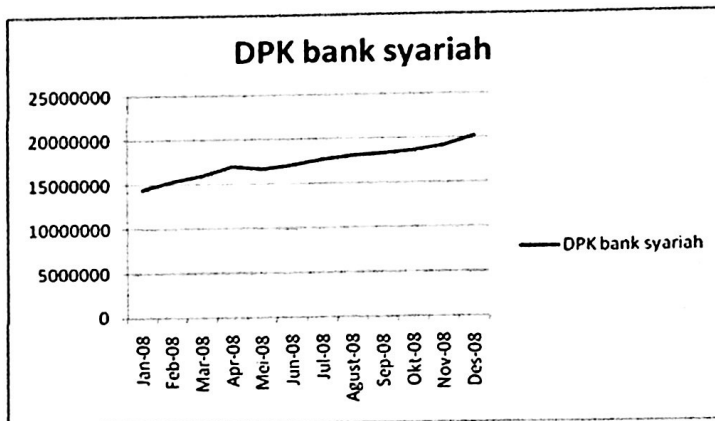


Gambar 1.1

**Gambaran Umum Perkembangan Suku Bunga Bank Konvensional
Januari – Desember 2008**

Sumber: BI, Statistik Perbankan Indonesia

Gambaran di atas merupakan data suku bunga bank konvensional di Indonesia pada tahun 2008. Pada grafik Suku Bunga Bank Konvensional, terlihat pada awal bulan Januari suku bunga sebesar 7,4 dan pada bulan berikutnya yaitu Februari mengalami penurunan sebesar 0,4% yaitu sebesar 7,36 dan diikuti penurunan pada bulan – bulan berikutnya yaitu, Maret sebesar 7,26, dan bulan April sebesar 7,23. suku bunga mengalami kenaikan kembali pada bulan Mei 2008 yaitu sebesar 7,34. Suku bunga mengalami kenaikan yang pesat pada akhir tahun yaitu pada bulan September sebesar (9,45), Oktober (10,17), November (10,83), dan Desember yaitu sebesar 11,16.



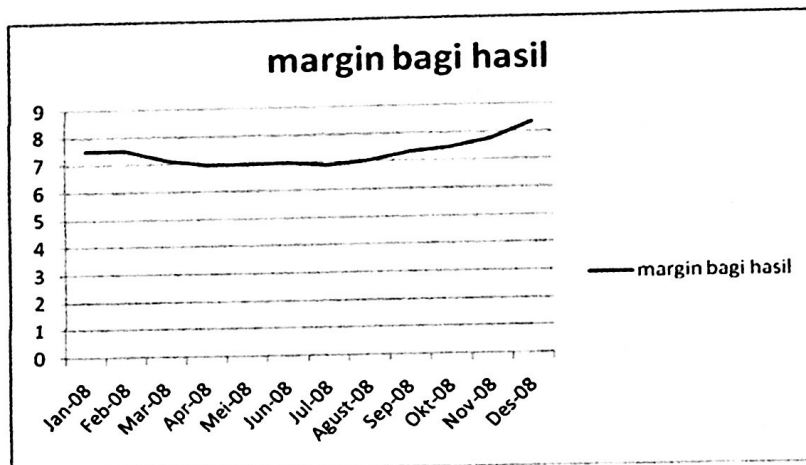
Gambar : 1.2

**Gambaran Umum Perkembangan DPK Bank Syariah
Januari – Desember 2008**

Sumber: BI, Statistik Perbankan Syariah

Pada grafik penghimpunan dana (DPK) bank syariah yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember, nilai DPK mengalami kenaikan yang bertahap yang dimulai pada bulan Januari sebesar Rp. 14.467.960 dan diikuti oleh kenaikan-kenaikan pada bulan selanjutnya yaitu bulan Februari sebesar 15.366.297. Kenaikan nilai DPK terlihat dari selisih antara bulan Januari sampai bulan Desember yaitu sebesar 5.674.629.

Pada dasarnya, tingkat suku bunga merupakan salah satu acuan (*core*) dalam memilih keputusan bentuk investasi (simpanan) yang akan digunakan untuk transaksi. Besar- kecilnya perolehan bunga atas simpanan tentu akan berpengaruh terhadap besarnya jumlah dana yang dapat dihimpun oleh bank konvensional melalui berbagai jenis produk investasi dan tabungan yang ditawarkan, salah satunya melalui deposito. Dalam bank syariah, besar-kecilnya penghimpunan tidak hanya berasal dari pengaruh internal, seperti bagi hasil maupun kinerja bank syariah itu sendiri. Dikarenakan bank konvensional, meskipun prinsip dan sistem yang dijalankan oleh masing-masing bank berbeda, juga berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah, salah satunya dalam hal penghimpunan dana.



Gambar 1.3

**Gambaran Umum Perkembangan Margin Bagi Hasil Syariah
Januari – Desember 2008**

Sumber: BI, Statistik Perbankan Syariah

Pada grafik margin bagi hasil perbankan syariah, terlihat pada awal bulan Januari margin sebesar 7,49 dan pada bulan berikutnya yaitu Februari mengalami kenaikan sebesar 0,1 % yaitu sebesar 7,5 tetapi bulan-bulan selanjutnya margin bagi hasil mengalami kemerosotan 0,19 persen tepatnya pada bulan April (6,95), Mei (6,97), Juni (6,98) dan Juli (6,88). Margin bagi hasil secara bertahap kembali menguat disaat akhir tahun hingga mencapai nilai 8,35 persen pada bulan Desember.

Jika pada suatu periode tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional adalah lebih rendah daripada *share* margin bagi hasil yang diterima pada bank syariah, maka akan terdapat sebagian nasabah yang memindahkan dana dari bank konvensional ke bank syariah. Perbankan syariah yang memiliki prinsip syariah yang kuat dirasa lebih terjamin jika dibandingkan dengan prinsip yang dijalankan oleh bank konvensional. Terlebih suku bunga yang merupakan prinsip dasar yang dijalankan oleh bank konvensional lebih rentan terhadap berbagai gejolak perekonomian. Sehingga, besar-kecilnya tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional akan berpengaruh terhadap volume penghimpunan dana perbankan syariah. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penelitian

ini membahas mengenai *“Pengaruh Suku Bunga dan Margin Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah Pengaruh Suku Bunga dan Margin Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis hubungan Pengaruh Suku Bunga dan Margin Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan kajian, literatur atau referensi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut. Selain itu, dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang perbankan syariah.

1.4.2. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya mengenai Pengaruh Suku Bunga dan Margin Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia. .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Noer Hayati. Haron, Sudin. (1998) *The exiztence of conventional banking profitability theories in the Islamic bank system*. School of Management Universiti Utara Malaysia. Malaysia.
- Arifin, Zainal, 2000, *Memahami Bank Syariah (Lingkup, peluang, Tantangan, dan Prospek)*. Jakarta. Alvabet.
- Baraba, Achmad. 2002. *Prinsip Dasar Operasional Perbankan Sayariah*:
www.google.com.
- Bacha, Obiyathulla Ismath, (2004), *Dual Banking Systems and Interest Rate Risk for IslamicBanks*. Malaysia. Management Center Kulliyyah of Economics & Management Sciences International Islamic University Malaysia
- Bank Indonesia.2004 – 2007. *Laporan Perekonomian Bank Indonesia*, Jakarta : Bank Indonesia
- Bank Indonesia.2004 – 2007. *Statistik Perbankan Syariah*, Jakarta : Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia
- Budi Setiywan, Aziz, _____, *Perbankan Syariah; Challenges dan Opportunity Untuk Pengembangan di Indonesia*. _____, _____. April 2006
- Capra, Umer M. (2000), *Sistem Moneter Islam*. Edisi terjemahan Cendekia, Jakarta. Gema Insani. Press & Tazkia
- Direktori Perbankan Indonesia. 2009 (<http://www.bi.go.id>).
- Gujarati, Damodar. 1993. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta. Erlangga
- Gunawan, Dhani. 2002. *Perbankan Syariah Menuju Mellenium Baru*.
www.google.com
- Hakim, Cecep Maskanul.2002. *Problem Pengembangan Produk Dalam Bank Syariah*. Tim Penelitian dan Pengembangan Bank Syariah-DPNP.
www.google.com
- Hatta, M. 2008. *Telaah Singkat Pengendalian Inflasi Dalam Perspektif Kebijakan Moneter Islam*, www.google.com.
- Karim, Adiwarmen. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2003. *Dasar-Dasar Perbankan...* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Muhammad Antonio Syafi'i. 1999. *Bank Syariah Suatu Pengenalan Ummat*. Jakarta. Tazkia Institute.

- Muhammad Ghafur W, Pengaruh *Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan Terhadap Simpanan Mudharabah: Studi kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI)*, Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah, Shariah Economic Forum, UGM, Volume 2, No. 2, 2003
- Muchtasib, bakhrul. 2008. *Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan syariah*. www.google.com
- Octaviana, Citra. 2007. *Potret Perbankan Syariah di Indonesia*. Laboratorium Ekonomika dan Bisnis Islam (LEBI) FEB UGM. Yogyakarta.
- Setyarini, Ekaning. Hermana, Budi, (2005). *Perbandingan Equivalent Rate Simpanan Mudharabah Dengan suku bunga Deposito Bank Konvensional Pada Priode Januari 2002 –Oktober 2004*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Setiawan, Aziz Budi. 2006. *Perbankan Syariah; Challenges dan Opportunity Untuk Pengembangan di Indonesai*.
- Sudarsono, Heri. 2003, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Teguh, M, Chodijah. Rosmiyati dan Nopi Rosyita. (2004), *Pengaruh Tingkat Bunga Dan Penghimpunan Dana Terhadap Kredit Perbankan Di Indonesia*. _____, Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol .2No2/2004.